

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3).

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, dunia pendidikan merupakan lembaga formal yang memiliki peran penting dalam upaya membangun karakter bangsa. Pemerintah mengupayakan pelaksanaan program pendidikan nasional termasuk di dalamnya pendidikan Islam ke arah terwujudnya tujuan pendidikan itu sendiri. Salah satu cirinya yaitu berupa *out put* pendidikan yang berkualitas dengan bekal ketangguhan dalam iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia.

Al-Qur'an merupakan *way of life* yang akan menuntun manusia menuju kesuksesan di dunia dan akhirat. Orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan sinar hidayah dan mengalami proses *enlightment* (pencerahan) dalam hidupnya. Inilah yang telah dirasakan

oleh generasi pertama Islam yang hidup pada zaman Rasulullah Saw sampai sekarang. Oleh karena itu, kewajiban setiap muslim setelah mengimani Al-Qur'an adalah membacanya. (Syarbini, Amirulloh dan Jamhari, 2012 : 49)

Sebagai pemeluk agama Islam seharusnya dapat mengetahui, memahami dan menghayati isi kitab Al-Qur'an dengan cara membaca, mempelajari sekaligus menghafal kitab tersebut, karena membaca Al-Qur'an merupakan perintah Allah SWT. sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1 s/d 5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2012 : 904)

Rasulullah Muhammad Saw bersabda dalam Shahih Bukhari :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al-Qur'an dan yang mengajarkannya. (Bahreisy, 1980 : 308)

Dalam Qur'an surat Al Isra' ayat 9 juga disebutkan bahwa :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۝

Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2012 : 385)

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya Al Qur'an ini memberi petunjuk kejalan yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan akan mendapatkan pahala yang besar. Jadi anak didik mendapatkan petunjuk kejalan yang paling lurus, yaitu dengan pendidikan dan pengajaran Al Qur'an. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa anak-anak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambaran yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu dibekali dengan pendidikan membaca Al-Qur'an sejak dini. Bila pada masa anak-anak ini pendidikan Al-Qur'an terlambat diberikan, kelak akan sulit memberikannya bahkan membutuhkan tenaga ekstra apabila diberikan untuk anak usia dewasa. Secara kognitifpun masa kanak-kanak lebih potensial daya serapnya karena belum terbebani oleh berbagai masalah kehidupan seperti orang dewasa. Semua itu tentunya tidak lepas dari motivasi dan bimbingan orang tua. Peran orang tua disini sangat penting karena anak akan berkembang menjadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Zakiah Darajat juga menyatakan bahwa “perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya,

terutama pada masa pertumbuhan yang pertama yaitu masa anak berumur 0-12 tahun". (Darajat, 2010 : 69)

Pemberian pelajaran Al-Qur'an sebaiknya melalui tri pusat pendidikan yaitu : keluarga, sekolah, dan masyarakat, dimana yang paling dominan dan waktunya banyak adalah di dalam keluarga. Selain itu sekolah sebagai pusat pendidikan kedua setelah keluarga juga memiliki peran penting untuk memberikan pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan mengadakan program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Karena pendidikan di sekolah mempunyai andil dalam pembentukan nilai-nilai keagamaan pada anak. Anak-anak dengan berbagai latar belakang yang berbeda, membawa kondisi keagamaan yang berbeda pula. Tugas seorang pendidik agama adalah memperbaiki dan mendekatkan semua itu ke arah perkembangan agama yang benar yaitu anak didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Namun realita yang terjadi saat ini, sangat sulit menumbuhkan kesadaran bagi umat Islam khususnya anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan bukan karena kurangnya kemampuan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, tetapi kurangnya motivasi dari orang tua untuk mengikuti kegiatan TPA baik di lembaga formal maupun non formal. Selain itu adanya pengaruh teknologi dan berbagai fasilitas bermain yang semakin beragam sehingga menyebabkan anak lebih menikmati masa bermainnya. Maka dari itu dibutuhkan wadah atau tempat untuk

menggerakkan dan memotivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an (TPA).

Namun demikian tidak semua sekolah-sekolah negeri memiliki program TPA. Hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang memiliki program TPA. Salah satu lembaga pendidikan formal berstatus negeri yang merupakan wadah dalam belajar membaca Al-Qur'an ialah SD Negeri Tegal Klaci, Seyegan, Sleman. Sekolah ini selain melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar seperti sekolah lainnya, SD Negeri Tegal Klaci juga memiliki program TPA bagi anak didiknya.

Program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri Tegal Klaci ini dijadikan program unggulan dalam bidang pendidikan agama Islam untuk menunjang materi pendidikan agama Islam dan menjadi nilai tambah bagi sekolah negeri agar tidak ketinggalan dengan sekolah-sekolah Islam lain baik negeri maupun swasta. Program ini dilaksanakan di SD Negeri Tegal Klaci karena untuk mendidik anak-anak agar bisa membaca Al-Qur'an dan menjadi anak didik sebagai generasi qurani, beriman dan Bertakwa kepada Allah SWT. Akan tetapi banyak sekolah-sekolah negeri yang kurang memperhatikan anak didiknya dalam memperdalam ilmu pendidikan Islam melalui belajar membaca Al-Qur'an. Mereka lebih memperhatikan kegiatan les untuk pelajaran umum seperti bahasa Inggris, seni dan sebagainya.

Beberapa program TPA yang dilaksanakan di SD Negeri Tegal Klaci adalah membaca Iqra' dan Al-Qur'an, Menghafal surat-surat pendek, mempelajari hukum bacaan, dan menulis huruf hijaiyah (Al -Qur'an).

Namun disini penelitian akan mengambil konsentrasi pada pelaksanaan membaca Iqra' dan Al-Qur'annya untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam kemampuan membaca.

Mengacu pada latar belakang pemikiran dan realita yang ada, saya sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Di SD Negeri Tegal Klaci Seyegan Sleman". Penelitian ini akan peneliti fokuskan pada program membaca Iqra' dan Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Apa saja program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri Tegal Klaci Seyegan Sleman ?
2. Bagaimana implementasi program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri Tegal Klaci Seyegan Sleman ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri Tegal Klaci Seyegan Sleman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui program-program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri Tegal Klaci Seyegan Sleman.

2. Untuk mengetahui implementasi program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri Tegal Klaci Seyegan Sleman.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri Tegal Klaci Seyegan Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut merupakan kegunaan dari penelitian ini :

1. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan baik teoritis maupun praktis bagi peneliti, khususnya dalam melaksanakan program Taman Pendidikan Al-Qur'an di sekolah formal.
2. Dari segi kepustakaan, diharapkan menjadi karya tulis ilmiah yang dapat menyumbang khasanah intelektual.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mengetahui gambaran penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan tentang sistematika yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian Awal yang terdiri dari : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan abstrak.
2. Bagian pokok atau inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian Pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada proposal skripsi ini peneliti menuangkan penelitian dalam lima bab yang bersangkutan yaitu :
Bab I. Pendahuluan : penelitian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan.

Bab II. Berisi Tinjauan Pustaka Dan Karangka Teoritik : memuat tinjauan pustaka peneliti terdahulu terkait dengan tema yang akan penulis teliti.

Bab III. Metode Penelitian : berisi jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variabel serta analisis data yang akan peneliti gunakan.

Bab IV. Hasil Dan Pembahasan : meliputi Gambaran Umum SD Negeri Tegal Klaci, program-program Taman Pendidikan Al-Qur'an, hasil implementasi program Taman Pendidikan Al-Qur'an dan faktor pendukung serta penghambat Taman Pendidikan Al-Qur'an di SD Negeri Tegal Klaci Seyegan Sleman.

Bab V. Penutup : meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir memuat daftar pustaka dan lampiran serta daftar riwayat hidup penulis. Daftar Pustaka sebagai kejelasan referensi yang digunakan. Sedangkan lampiran berisi hal terkait dengan penelitian yang diperlukan untuk memperkuat keakuratan pelaksanaan penelitian.